

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei serta pengambilan data melalui kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dan berisi pertanyaan mengenai *Beyond Use Date*.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang diobservasi dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat kecamatan Ajibarang tentang *Beyond Use date*.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konseptual	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan <i>BUD</i>	Segala informasi yang diketahui oleh masyarakat mengenai <i>BUD</i> .	Kuesioner	Survei	1 Tinggi 2 Sedang 3 Rendah	Ordinal
Sediaan	Sediaan Semi padat, Padat, Cair dan Racikan	Kuesioner	Survei	1 Tinggi 2 Sedang 3 Rendah	Ordinal

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi target dalam penelitian ini adalah masyarakat wilayah kecamatan Ajibarang yang terbagi atas 15 desa berjumlah 64.754 dengan usia 17-55 tahun.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Cluster random sampling*. Menurut *Cluster random sampling* adalah teknik sampling daerah untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Misal penduduk dari suatu negara atau kabupaten hingga kecamatan (Sugiyono, 2012: 124). Cluster random sampling yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut cluster (Maksum, 2012: 57).

3. Kriteria Inklusi

- a. Masyarakat yang sudah berumur 17-55 tahun tinggal di Kecamatan Ajibarang
- b. Masyarakat yang dapat membaca dan menulis serta, (Opsional) mempunyai gawai
- c. Masyarakat yang dapat mengoperasikan gawai dengan baik dan (Opsional) mempunyai akun gmail/email
- d. Masyarakat yang pernah membeli, berobat dan mendapatkan obat
- e. Masyarakat yang sudah pernah menyimpan obat
- f. Masyarakat dengan pendidikan minimal SD
- g. Masyarakat yang mempunyai NIK

4. Kriteria Eksklusi

- a. Tenaga kesehatan
- b. Masyarakat yang tidak bersedia mengisi kuesioner

5. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Badan Pusat Statistik Kecamatan Ajibarang, pada tahun 2018 jumlah penduduk kecamatan Ajibarang adalah sebanyak 60.291. Penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* dengan berdasarkan tingkat wilayah desa, rw hingga rt. Metode pengambilan sample

menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95%. Rumus perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi 60.291 orang

e = Batas kesalahan yang ditoleransi = 5%

Jumlah populasi adalah 60.291 Orang :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{64.754}{1 + 64.754 \cdot 0,05^2} \\ n &= \frac{64.754}{151,7275} \\ n &= 436,8028/437 \\ &= 437 \text{ responden} \end{aligned}$$

Perhitungan jumlah sampel minimal dengan Metode Slovin adalah 437 responden. Dari jumlah sampel minimal responden tersebut, dilebihkan sebesar 20% untuk mengantisipasi adanya kriteria eksklusi sehingga total pengambilan adalah 524 responden.

Teknik sampling *cluster random sampling* sebagai teknik penentuan sampel, dikarenakan populasi yang cukup luas dan juga teknik penentuan sampel dengan metode cluster random sampling sering digunakan dalam penelitian bidang kesehatan. Adapun rumus dalam penentuan Cluster Random Sampling ialah sebagai berikut:

$$fi = \frac{Ni}{N}$$

Kemudian di dapatkan besaran sampel per cluster, dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$N_i = f_i \times n$$

Dimana :

f_i = Sampel pecahan cluster

N_i = Banyaknya individu populasi seluruhnya

N = Banyaknya populasi seluruhnya

n = Banyaknya anggota yang dimasukan dalam sampel

Cluster random sampling merupakan tehnik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti sangat luas Sugiyono, (2012).

Tabel 3.1

Jumlah Responden Di Kecamatan Ajibarang Berdasarkan Desa

No	Desa	Populasi	$n=N/1+N_e^2$	$f_i=N_i/N$	Hasil
1	Darmakeradenan	6448	0,099577	42,51932	43
2	Tipar Kidul	6571	0,101476	48,3304	48
3	Sawangan	4241	0,065494	27,96595	28
4	Jingkang	3520	0,05436	28,21154	28
5	Banjarsari	4626	0,07144	30,50471	31
6	Kalibenda	1520	0,023473	10,02316	10
7	Pancurendang	3864	0,059672	25,47994	25
8	Pancasan	4975	0,076829	32,80608	33
9	Karangbawang	4413	0,06815	29,10015	29
10	Kracak	6199	0,095732	40,87737	41
11	Ajibarang Kulon	4987	0,077015	32,88521	33
12	Ajibarang Wetan	3917	0,06049	25,82943	26
13	Lesmana	3870	0,059765	25,5195	26
14	Pandansari	2982	0,046051	19,66387	20
15	Ciberung	2621	0,040476	17,28336	17
Jumlah Total		64754	1	437	437

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dari penelitian ini berupa data primer, yaitu kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2017), didefinisikan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Adapun prosedur pengumpulan data yaitu dilakukan dengan langkah-langkah berikut: (Sugiyono, 2017)

1. Memilih responden yang sesuai yang memenuhi syarat atau kriteria sampel dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden serta meminta kesediannya untuk ikut serta dalam penelitian.
2. Setelah mendapat izin, maka meminta persetujuan responden menjadi responden secara sukarela, setelah responden bersedia maka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
3. Pertanyaan-pertanyaan di dalam kuesioner ditanyakan langsung oleh peneliti kepada responden.
4. Pengisi kuesioner untuk tiap responden diberikan 10 – 15 menit.
5. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner. Jika ada yang kurang maka diklarifikasi kembali kepada responden pada saat itu juga.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk pengambilan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengetahuan responden diukur melalui kuesioner yang berisi pernyataan tentang BUD. Kuesioner yang digunakan diambil dari sumber penelitian Averiani, (2018) yang diadaptasi dari jurnal *USP Compounding Standards and Beyond Use Date*, (2014). Skor pengetahuan responden kuesioner data untuk tingkat pengetahuan masyarakat dikategorikan atas tinggi, sedang dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tinggi jika apabila responden menjawab pertanyaan benar 76-100%
2. Sedang apabila jawaban benar 56-75%
3. Rendah apabila jawaban kurang dari 56% (Purnamasari *et all.*, 2015).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisioner

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur keshahihan soal dan akan menghasilkan perolehan hasil valid dan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan butir soal dengan skor totalnya. Soal yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan dan hanya menggunakan item soal yang valid. Dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur butir soal sudah tepat. Rumus yang digunakan untuk melihat validnya item yaitu rumus *Korelasi Point Biserial* :

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

r_{pis} : Koefisien korelasi biserial

Mp : Rata-rata skor dari total yang menjawab benar item yang dicari validitasnya

Mt : Rata-rata skor total

St : Standar devisasi dari skor total

p : Proporsi responden menjawab benar

q : Proporsi yang menjawab salah 1-p

Setelah dihitung r_{pbi} lalu dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa soal tersebut valid (Arikunto, 2012).

2. Reliabilitas

Pada penelitian ini reliabilitas tes secara keseluruhan dihitung dengan rumus K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 \sum pq}{S^2} \right)$$

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

- n : Banyaknya butir pertanyaan
 p : proporsi subjek yang menjawab item yang benar
 q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)
 $\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q
 n : banyaknya item
 S^2 : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar variansi)
 (Arikunto, 2012:102).

Kemudian hasil r_{11} yang didapatkan dari perhitungan dibandingkan dengan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan bahwa soal tersebut reliabel.

Tabel 4.2 Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi (r)

Indeks Korelasi	Kriteria Penafsiran
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup Tinggi
0,200-0,199	Sangat Rendah (tidak valid)

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :
 - a. *Editing*, yaitu proses pemeriksaan dari kelengkapan pengisian kuesioner, apakah semua jawaban sudah terisi semua atau belum.
 - b. *Scoring*, yaitu proses memberikan skor yang telah ditetapkan pada jawaban kuesioner. Pada pertanyaan pengetahuan setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.
 - c. *Coding*, yaitu kegiatan merubah data dalam bentuk huruf ke angka untuk mempermudah pengolahan data. Pada tingkat pengetahuan di mana pengetahuan tinggi diberi kode 1, pengetahuan sedang diberi kode 2 dan pengetahuan rendah diberi kode 3.
 - d. *Data entry*, yaitu proses mengisi kolom data dengan berbentuk kode (angka atau huruf) ke dalam analisis statistik.

- e. *Processing*, yaitu kegiatan proses menghitung jumlah jawaban benar dari responden pada tiap dimensi pertanyaan dan memasukkan semua kuesioner yang terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean. Selanjutnya proses data dilakukan dengan memasukkan data dari kuesioner ke program Microsoft Excel 2010 pada computer.
- f. *Cleaning data*, proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan dan dilakukan perbaikan atau koreksi jika terdapat kesalahan pada data tersebut.

2. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Product for Sosial Science*). Analisis data Univariat secara deskriptif, yang telah dikelompokkan serta dianalisis dalam bentuk kata-kata untuk memperjelas hasil yang akan dipersentasikan berdasarkan analisis karakteristik responden, pengetahuan responden.

